

PENGUATAN PEMAHAMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BAGI KOMITE PEMBELAJARAN

Aloysius Joakim Fernandez^{1*)} Aysanti Yuliana Paulus²⁾

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira¹⁾ Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Citra Bangsa

Email: louisnandez@unwira.ac.id^{1*)} aysantiyp@gmail.com²⁾

Dikirim: 04, 11, 2023	Direvisi: 11, 01, 2024	Diterbitkan: 29, 02, 2024
-----------------------	------------------------	---------------------------

Abstrak

Kepala sekolah menjadi unsur terpenting dalam implementasi kurikulum merdeka. Kepala sekolah menjadi unsur terpenting dalam pengembangan kurikulum merdeka di masing-masing sekolah. Penting peran kepala sekolah maka kepala sekolah perlu terus diberikan penguatan untuk implementasi kurikulum merdeka. Dalam rangka mewujudkan tujuan kegiatan tersebut maka dilakukan kegiatan Penguatan Komite Pembelajaran (PKP). Kegiatan ini dilakukan secara daring dengan seorang fasilitator. Kegiatan PKP melibatkan kepala sekolah, guru dan pengawas sekolah, namun dalam kelas ini hanya diikuti oleh tiga orang kepala sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan selama delapan belas hari. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi oleh fasilitator dan dilanjutkan dengan pengerjaan tugas oleh para peserta. Hasil yang diperoleh bahwa adanya peningkatan pemahaman tentang peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum merdeka. Dengan demikian kepala sekolah, pengawas sekolah dan guru-guru hendaknya berkolaborasi dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kurikulum, Merdeka Belajar

Abstract

The headmaster is the most important element in the implementation of the Kurikulum Merdeka. The headmaster is the most important element in the development of an Kurikulum Merdeka in each of the schools. The role of the headmaster is important, so the headmaster needs to continue to be given reinforcement for the implementation of an Kurikulum Merdeka. In order to realize the objectives of this activity, Penguatan Komite Pembelajaran (PKP) activity was carried out. This activity is carried out online with a facilitator. PKP activities involved headmasters, teachers and school supervisors, but in this class only three headmasters attended. This activity was carried out for eighteen days. The activity begins with a presentation of material by the facilitator and continues with the assignment by the participants. The results obtained are that there is an increased understanding of the role of the headmasters in the development of an Kurikulum Merdeka. Thus the headmaster, the school supervisor and teachers should collaborate in implementing of Kurikulum Merdeka

Keywords: Headmaster, Curriculum, Merdeka Belajar

PENDAHULUAN

Perubahan situasi kehidupan dunia setelah pandemic covid-19 ini memberikan banyak dampak perubahan. Perubahan ini juga terjadi pada pendidikan di Indonesia. Pemerintah dan satuan pendidikan berusaha sebaik mungkin menyiapkan proses pembelajaran yang maksimal untuk murid. Kepala Sekolah memiliki peran sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Ramadina, 2021). Kurikulum beralih kepada Kurikulum Merdeka secara perlahan-lahan. Dalam Kurikulum Merdeka ini, satuan pendidikan

diharapkan dapat bekerja sama dengan baik dengan pemerintah, terkhusus dalam mewujudkan tujuan pendidikan Indonesia. Pemerintah mempersiapkan satuan pendidikan agar dapat menyiapkan diri dalam mengalami perubahan yang terjadi di dunia.

Kurikulum Merdeka disusun berdasarkan kebutuhan dan kondisi dari setiap satuan pendidikan (Kemendikbudristekdikti, 2022). Adapun karakteristik Kurikulum Merdeka yaitu 1. Mencetak Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan keterampilan dan karakter peserta didik. 2. Memfokuskan pada materi pokok sehingga materi dasar seperti materi dasar seperti literasi dan numerasi mendapat kompetensi yang mendalam, 3. Pembelajaran lebih fleksibel dengan pembelajaran terdiferensiasi sesuai konteks dan muatan lokal serta sesuai dengan kemampuan peserta didik (Inayati, 2022). Hal ini berdampak bahwa setiap satuan pendidikan akan mempunyai kebutuhan dan kondisi yang berbeda-beda. Namun demikian setiap satuan pendidikan akan memberikan gaya adaptasi terhadap perubahan kurikulum yang berbeda-beda. Setiap satuan pendidikan diberikan keluwesan dalam mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan tersebut. Namun demikian setiap satuan pendidikan masih perlu mempersiapkan untuk dapat mengimplemetasikan kurikulum merdeka tersebut. Dalam melakukan kesiapan-kesipana tersebut perlu ada suatu kolaborasi yang solid dari setiap unsur dari setiap satuan pendidikan.

Kolaborasi yang kuat dari setiap unsur dari setiap satuan pendidikan ini menjadi kunci terlaksanak Kurikulum Merdeka dengan baik di setiap satuan pendidikan. Dalam mencapai kolaborasi yang baik perlu suatu kebijakan internal yang baik juga dari seorang kepala sekolah. Kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di setiap satuan pendidikan. Kepala sekolah melalui tugasnya sebagai Supervisor dan pemimpin di sekolah harus memastikan bahwa murid mendapatkan pelayanan yang terbaik sesuai kebutuhannya. (artikel).

Penting peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka ini, maka kepala sekolah perlu diberikan penguatan konsep kurikulum merdeka secara terus menerus. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan yang disebut dengan Penguatan Komite Pembelajaran. Kegiatan yang sekiranya dapat memberikan penguatan konsep tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Penguatan Komite Pembelajaran ini, kepala sekolah, pengawas sekolah dan guru dapat menyadari akan penting kolaborasi dan meningkatkan kolaborasi yang sudah ada.

METODE

Kegiatan Penguatan Komite pembelajaran hanya diikuti oleh 3 kepala sekolah dari tiga SMA yang berbeda. Sementara guru-guru dan pengawas dari sekolah tersebut sudah mempunyai pengalaman untuk terlibat dalam kegiatan Penguatan Komite Pembelajaran. Ketiga kepala sekolah ini memimpin masing-masing SMA ini, yang merupakan sekolah penggerak. Masing-masing kepala sekolah mempunyai latar belakang pengetahuan Implementasi Kurikulum Merdeka yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan surat keputusan memimpin sekolah terbit, ketika sedang diimplemtasikan Kurikulum Merdeka di SMA tersebut. Tingkat pemahaman Implementasi Kurikulum Merdeka ini yang kemudian dibutuhkan penguatan.

Langkah-langkah pelaksanaan Penguatan Komite Pembelajaran ini 1) tahap persiapan, dalam tahap ini dilakukan penyamaan persepsi bersama tim pengabdian, yakni dari para

fasilitator sekolah penggerak dan admin dari setiap kelak Penguatan Komite Pembelajaran. 2) Pelaksanaan Pemaparan materi ini berlangsung dari tanggal 22 Mei 2023 samapi 16 Juni 2023. Materi yang diberikan antara lain Kurikulum Merdeka, Memahami Capaian Pembelajaran, Pembelajaran dan Asesmen, Modul Ajar dan Asesmen, Merancang Pembelajaran, Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Sekolah Penggerak. 3) dalam tahap terkhir yakni dengan refleksi dari setiap peserta yang disampaikan langsung dan juga dengan menuliskan pada papan Padlet.com

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penguatan Komite Pembelajaran ini merupakan salah satu kegiatan penguatan tentang konsep Implementasi Kurikulum Merdeka. Pihak-pihak yang terlibat dalam Penguatan Komite Pembelajaran ini antara lain kepala sekolah, guru dan pengawas.

Deskripsi setiap tahapan dari kegitan ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, tim (fasilitator) diberikan penguatan kembali secara garis besar terkait materi, penjleasan jam pertemua, persiapan *Learning Management System* yang akan digunakan dalam pemaparan materi, baik sinkronous dan asinkronous.

2. Tahap Pelaksanaan Pemaparan Materi

Pada tahapan ini dilakukan pemaparan materi pagi peserta Penguatan Komite Pemebelajaran. Pemaparan ini berlangsung dari jam 13.00 sampai dengan 13.15. Dalam selang interval waktu tersebut dilakukan kegiatan sinkronous. Kegiatan sinkronous ini dilakuakn secara Daring. Pemaparan Materi mulai dari Kurikulum Merdeka, memahami capaian pembelajaran, menyusun tujuan pembelajaran, merancang pembelajaran, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pemaparan materi secara keseluruhan berjumlah 73 jam pertemuan.

Dalam pemaparan materi ini sesuai dengan materi yang sudah disipakan dalam bentuk Microsft PPT, dalam kelompok ini juga memberikan waktu yang cuku banyak bagi para peserta untuk berbagi praktik baik yang sudaj dilakukan dari satu sekolah ke sekolah yang lain. Dalam setaiap pemaparan materi akan diberikan Lembar Kerja Kolaborasi dan Lembar Kerja Aksi Nyata. Sehingga dapat langsung dipraktekan setelah mendengar pemaparan konsep. Selanjutnya sebagai kepala sekolah dengan konsep yang baru diperoleh , rencana tindak lanjut yang mau dilakuakn juga dirangkum dalam suatu bentuk tugas. Kegiatan asinkronous ini berupa bahan bacaan dan refleksi dalam mempersiapkan untuk materi berbeda, yang akan dismapaikan hari berikut.

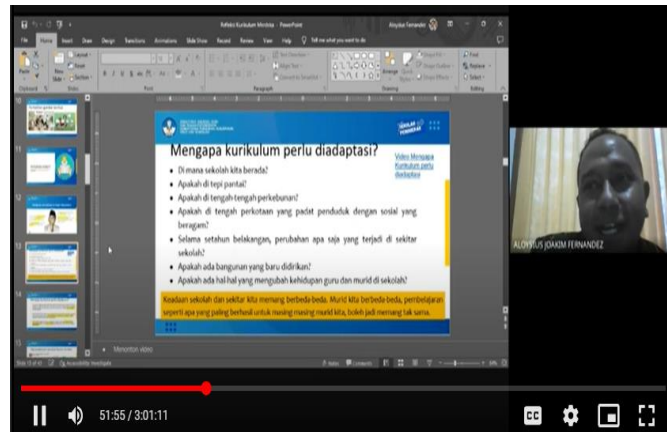
Materi-materi yang disampaikan antara lain pemahaman Kurikulum Merdeka, Memahami Capaian Pembelajaran, Pembelajaran dan Asesmen, Modul Ajar dan Assesmen, Merancang Pembelajaran, Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, Projek Profil Penguatan Pelajar Pancasila, Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Teknologi Sekolah Penggerak.

Pemaparan Materi dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kurikulum Merdeka

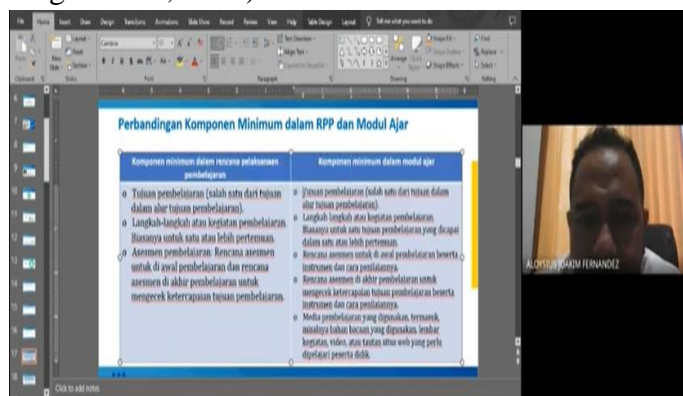
Pemaparan materi Kurikulum Merdeka ini dilaksanakan pada hari ke-4. Pemaparan Materi ini berlangsung kurang lebih 3 jam. Materi kurikulum merdeka diawali

dengan pandangan atau pendapat dari peserta tentang kurikulum merdeka (Standar et al., 2023).



Gambar 1
Pemaparan Materi Kurikulum Merdeka

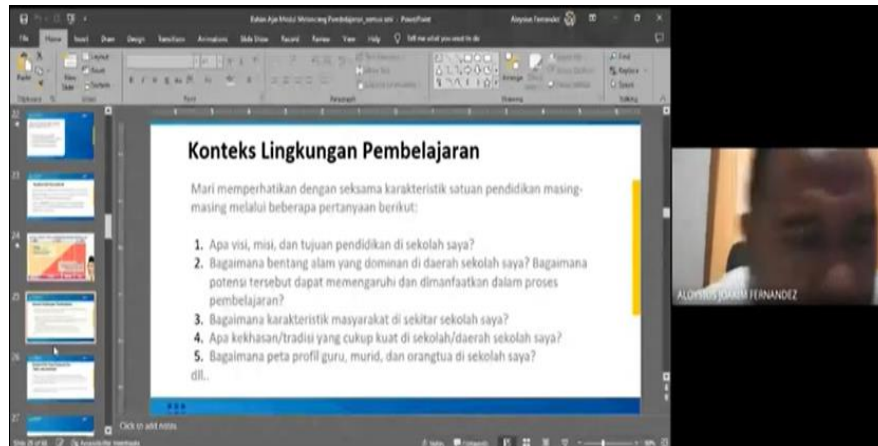
- b. Memahami Capaian Pembelajaran
Pemaparan materi memahami Capaian Pembelajaran ini dilakukan di hari ke-5. Pemaparan materi Memahami capaian pembelajaran ini memuat materi penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Pemaparan materi ini berlangsung kurang lebih 3 jam.
- c. Pembelajaran dan Asesmen
Pemaparan materi pembelajaran dan asesmen ini dilakukan di hari ke-6. Pemaparan materi pembelajaran dan asesmen ini berlangsung selama kurang lebih tiga jam.
- d. Modul Ajar dan Asesmen
Pemaparan materi modul ajar dan asesmen ini di hari ke-7. Pemaparan materi modul ajar dan asesmen berlangsung kurang lebih 3 jam. Pemaparan ini terkait dengan modul ajar. Bahwa jika seorang guru sudah menyusun modul ajar maka tidak perlu lagi untuk menyusun RPP. Hal ini dikarenakan bahwa RPP merupakan bagian dari modul ajar (McTighe et al., 2017).



Gambar 2
Pemaparan Materi Modul Ajar dan Asesmen

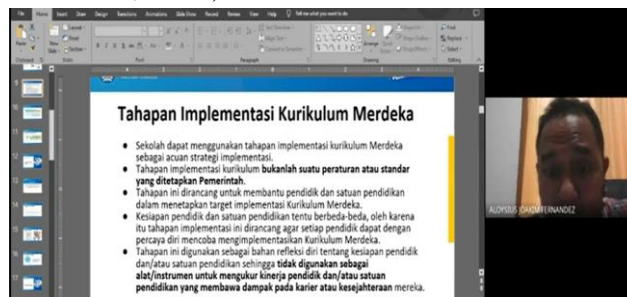
- e. Merancang Pembelajaran
Pemaparan materi Merancang pembelajaran ini dilakukan di hari ke-8, hari ke-9 dan hari ke-10. Materi merancang pembelajaran ini dipaparkan untuk tiga hari dengan masing-masing hari berlangsung kurang lebih 3 jam. Materi ini memaparkan

bagaimana dalam kurikulum merdeka ini, metode backward design dalam merancang pembelajaran.



Gambar 3
Pemaparan Materi Merancang Pembelajaran

- f. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan
Pemaparan materi penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan ini dilakukan di hari ke-11, hari ke-12 dan hari ke-13. Materi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan memberikan ruang bagi satuan pendidikan untuk menyusun Kurikulum Merdeka yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhannya dari setiap satuan pendidikan (Hastasasi, 2022).
- g. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Pemaparan Materi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini berlangsung di hari ke-14 dan hari ke-15. Pemaparan materi P5 ini
- h. Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka
Pemaparan Materi Implementasi Kurikulum Merdeka ini dilakukan di hari ke-16. Pemaparan materi ini dilakukan untuk menggali kesiapan terkait dengan implementasi kurikulum merdeka dan juga berbagi pengalaman untuk satuan pendidikan yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka (Kepmendikbudristekdikti, 2022).



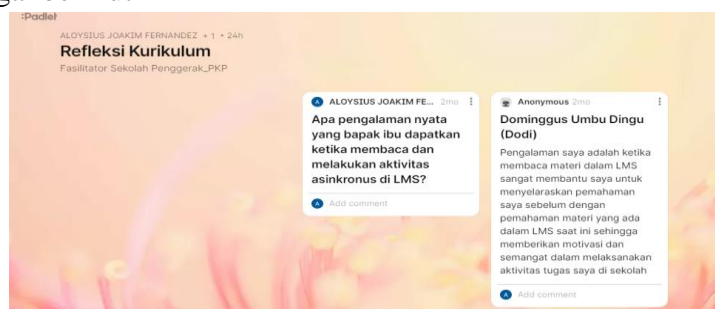
Gambar 4
Pemaparan Materi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

- i. Platform Sekolah Penggerak
Pemaparan materi platform sekolah penggerak ini dilaksanakan pada pertemuan ke-17. Materi ini terkait dengan Platform yang digunakan untuk penggunaan dana di masing-masing satuan pendidikan. Platform yang dijelaskan antara lain Tanya BOS, SIPLah, ARKAS (Pendidikan, n.d.).

3. Refleksi

Kegiatan Penguatan Komite Pembelajaran ini diikuti oleh hanya kepala sekolah dari sekolah-sekolah penggerak. Sehingga narasumber melakukan refleksi terhadap pemahaman materi-materi yang telah dipaparkan secara online.

Kegiatan refleksi ini dilakukan melalui platform *Padlet.com*. Tampilan hasil reflesi dapat dilihat sebagai berikut



Gambar 5

Refleksi Penguatan Komite Pembelajaran

Selain bahwa adanya refleksi melalui *padlet.com*. Peserta juga menyampaikan refleksi secara langsung, pada saat pemaparan materi. Secara umum kepala sekolah dari tiga sekolah ini menyatakan dengan adanya kegiatan Penguatan Komite Pembelajaran ini pengetahuan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka semakin bertambah. Sekolah dari peserta PKP ini sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka selama dua atau tiga tahun.

Pengalaman Implementasi Kurikulum Merdeka ini oleh kepala sekolah yang kemudian melalui Penguatan Komite Pembelajaran ini, para peserta banyak berbagi pengalaman praktik baik di sekolah masing-masing.

4. Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Kegiatan ini dilakukan secara online. Para peserta yang terlibat dalam Penguatan Kepala Sekolah ini adalah Kepala Sekolah yang letaknya jauh dari pusat kota. Ini berdampak pada kekuatan signal yang ada masing-masing daerah berbeda-beda. Kendala yang dihadapi adalah kekuatan signal yang dimiliki di masing-masing daerah dari pada para peserta.

Dalam mengatasi kendala yang dihadapi ini, para peserta berusaha untuk mencari tempat yang kekuatan sinyal baik. Selain itu juga kendala yang dihadapi bahwa peserta merupakan kepala sekolah, yang memiliki banyak tugas, sehingga beberapa kali memenuhi kendala untuk bergabung di kelas online tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari kegiatan Pengabdian, berupa kegiatan Penguatan Komite Pembelajaran bahwa peserta semakin dikuatkan konsep terkait dengan Implementasi Kurikulum Merdeka. Peserta yang merupakan kepala sekolah, yang mana sekolah sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka memperoleh pengetahuan Implementasi Kurikulum Merdeka. Selain

daripada itu kegiatan Penguatan Komite Pembelajaran memberikan ruang bagi masing-masing kepala sekolah untuk memabagi praktik baik yang sudah dilakukan di masing-masing sekolah.

Setelah melakukan kegiatan Penguatan komite Pembelajaran ini, tim merekomendasikan bahwa perlu dilakukan bimtek secara terus-menerus terkait dengan Implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan begitu satuan pendidikan dan komite pembelajaran juga dapat memperbaharui secara terus-menerus Implementasi Kurikulum Merdeka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Guru Penggerak NTT yang telah banyak membantu untuk terselenggaranya kegiatan ini. Selain itu penulis juga berterima kasih kepada Kepala sekolah yang telah terlibat, yakni Kepala SMAN 1 BORONG, Kepala SMAN 3 Elar dan SMAN MAMBORO.

REFERENSI

- Evy Ramadina. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Mozaic Islam Nusantara*, 7(2), 131–142.
- Hastasasi, W. (2022). Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. In *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi* (Issue April).
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *2st ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2(1), 293–304. <http://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICIE%0A>
- Kemendikbudristekdikti. (2022). Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. In *Menpendikbudristek*. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix_Salinan_JDIH_Kepmen_Perubahan_56_Pemulihan_Pembelajaran.pdf
- McTighe, J., Wiggins, G., Warso, A. W. D. D., Zahroh, S. H., Parno, Mufti, N., & Anggraena, Y. (2017). Pembelajaran dan Penilaian. *Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM*, 123.
- Pendidikan, K. (n.d.). *TanyaBOS*.
- Standar, B., Pendidikan, D. A. N. A., Pendidikan, K., Teknologi, D. A. N., & Indonesia, R. (2023). *Panduan Pemetaan Kemampuan Fondasi dengan Konstruksi Pembelajaran dan Aspek Perkembangan*.